

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Berikut merupakan beberapa sajian tentang penelitian serupa terkait dengan penelitian ini diantaranya Banjarnahor, dkk (2016), Desi Agustari (2017), Mauludin, dkk (2017), Daru Wasisto Pramonoadi (2017), Fitriani Widya Nugraha (2015).

Penelitian Banjarnahor, dkk (2016), penerapan laravel *framework* dalam perancangan sistem informasi promosi produk unggulan UKM berbasis *web*. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi *web* promosi menggunakan program *PHP*, *MySQL* dan memanfaatkan *framework* laravel untuk memudahkan developer dalam mendesain sebuah web.

Penelitian Desi Agustari (2017), membuat sistem media publikasi dan reservasi penginapan di Natuna berbasis *web*. Sistem tersebut menampilkan berbagai penginapan untuk mengakomodir pengunjung *web* melihat seluruh penginapan di Natuna sehingga pengunjung dapat menentukan di penginapan mana akan menginap.

Penelitian Mauludin, dkk (2017), pembuatan aplikasi pemesanan lapangan futsal di Zona6 Futsal. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk pengolahan data pemesanan atau penyewaan lapangan futsal.

Penelitian Daru Wasisto Pramonoadi (2017), melakukan Implementasi *Responsive Web* dengan menggunakan *framework* Bootstrap sebagai teknologi untuk membangun *website* di rumah makan dengan studi kasus yang diangkat peneliti yaitu rumah makan Ramen'n Katsu. Hasil dari penelitian ini membangun *web* yang *responsive*.

Penelitian Fitriani Widya Nugraha (2015), membuat sistem informasi reservasi *homestay* berbasis *web* untuk *homestay* daerah UGM. Sistem tersebut menyediakan informasi pencarian *homestay* dan pemesanan *homestay* yang diinginkan dengan memanfaatkan teknologi *web* agar lebih efisien dan efektif.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

Penulis	Objek	Teknologi	Bahasa Pemrograman	Interface
Banjarnahor, dkk (2016)	Dinas Perindustrian Perdagangan dan UMKM Kota Salatiga	Framework Laravel	PHP	GUI
Desi Agustari (2017)	Penginapan di Natuna	Web based	PHP	GUI
Mauludin, dkk (2017)	Pemesanan Lapangan Futsal di Zona6 Futsal Semarang	Framework Laravel	PHP	GUI
Daru (2017)	Rumah makan Ramen'n Katsu	Framework Bootstrap, web responsive	PHP	GUI
Fitrian Widya Nugraha (2015)	<i>Homestay</i> sekitar UGM	Web based	PHP	GUI
Dimas Imam Mulia (2020)	Orkes klaten Baraka Musik	Framework laraver, framework bootstrap, web responsive	PHP	GUI

2.2 Dasar Teori

Dangdut itu seperti air. Wadahnya bisa apa saja. Berpadu dengan rock bisa. Dicampur aduk dengan musik disko pun tambah asyik. Ditengahi irama rap dan hip-hop pun tak jadi soal. Dangdut bisa berbaur dengan apa saja.

Kalau diusut dari awal, orkes adalah akarnya. Orkes Harmonium dan Orkes Gambus tahun 30-an yang kental dengan irama padang pasir, Hindustan, Melayu, Latin dan Eropa. Perkawinan keduanya melahirkan Orkes Melayu, sang cikal bakal dangdut.

Soneta adalah titik apinya. Di tangan grup besutan Rhoma Irama ini, sejarah dangdut benar-benar dimulai.

Baru pada dekade 70-an ini, nama dangdut bergaung di mana-mana. Bermodal musikalitas mumpuni, dengan menggabungkan unsur pop dan rock, “sang Raja” mengangkat martabat musik dangdut.

Dangdut muncul segala macam panggung—dari kampung ke kampung, di stasiun radio dan televisi, bahkan di panggung-panggung kampanye politik. Selanjutnya, semesta dangdut adalah evolusi tanpa jeda.

Soneta jadi pembuka jalan bagi musisi-musisi dangdut lainnya. Irama kendang dan suling kemudian kawin-mawin dengan berbagai jenis musik.

Dari rock, pop, hiphop, disko, house sampai musik humor. Lahirlah sub-genre dangdut rock/pop, dangdut hiphop, dangdut hiphop dan sebagainya. Dekade 80-an sampai 90-an dangdut tumbuh subur di mana-mana.

Saling sentuh dangdut dengan musik-musik daerah pun melahirkan bermacam sub-genre dangdut baru. Ada koplo dari Jawa Timur. Lahir saluang dangdut di Sumatera Barat.

Dangdut tarling pun muncul di Jawa Barat. Dangdut merebak di mana-mana, berkelindan dengan unsur musik etnik Indonesia. Kita bisa simak irama ini dengan jelas pada era 80-an sampai 2000-an.

Via Vallen, misalnya, kita lihat bagaimana dangdut apik ditengahi irama rap dalam hits-nya, “Sayang”. Simak pula “Bukan Tercipta Untukku” Nella Kharisma—dangdut beriringan dengan musik house.

Atau Diana Sastra yang menggabungkan musik Tarling dengan dangdut. Begitu dangdut tersebar di era 2010-an sampai sekarang. Evolusi dangdut dengan bermacam genre musik lain memang terjadi sejak dari sononya.

2.2.1 *PHP*

Budi Raharjo(2015), singkatan rekursif dari PHP: *Hypertext Preprocessor*, adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk tujuan umum, sama seperti bahasa pemrograman lain: C, C++, Pascal, Python, Perl, Ruby dan sebagainya. PHP lebih populer digunakan untuk pengembangan aplikasi *web*. PHP dapat dijalankan sebagian besar sistem operasi, termasuk Linux varian - varian UNIX(HP-UX, Solaris, OpenBSD), Windows dan Mac OS X. Selain itu PHP juga mendukung sebagian besar *server web* yang ada saat ini seperti : Apache, IIS, nginx, dan lighttpd. PHP adalah program *open-source* dan bersifat bebas (*free*) dan dalam penggunaannya terdapat dua gaya pemrograman yaitu gaya prosedural dan gaya berorientasi objek dan bisa juga gabungan dari keduanya.

Pengembangan PHP lebih difokuskan untuk proses pembuatan aplikasi *web* (sering disebut: *server-side scripting*), tetapi PHP memiliki kemampuan lebih dari itu diantaranya digunakan dalam membuat tiga tipe aplikasi seperti:

- Aplikasi *web* (*server-side scripting*). Sifat *server-side scripting* dapat ditambahkan ke dalam HTML, sehingga membuat halaman *web* tidak lagi bersifat statis namun bersifat dinamis. HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout *web*, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya. Sifat *server-side* berarti pengerjaan skrip PHP akan dilakukan di sebuah *web server*, kemudian hasilnya akan dikirimkan ke *browser*.
- Program CLI. Dalam jenis ini, kode PHP dapat dijalankan hanya dengan PHP Interpreter tanpa adanya prompt atau terminal. Jenis penggunaan ini pada umumnya digunakan untuk melakukan tugas-

tugas reguler yang dikerjakan di belakang layar seperti proses *backup* data.

- Aplikasi *desktop* (GUI). Dalam keadaan normal, distribusi PHP tidak menyertakan pustaka untuk pembuatan aplikasi berbasis GUI. Untuk mengembangkan aplikasi *desktop* dengan PHP, harus digunakan pustaka yang disediakan oleh pihak ketiga seperti PHP-GTK dan wxPHP.

2.2.2 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL bahasa dasar untuk mengakses *databasenya*. MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Sehingga istilah seperti tabel, baris, dan kolom tetap digunakan. Pada MySQL sebuah *database* mengandung beberapa tabel, tabel terdiri dari sejumlah baris dan kolom (Sutarman, 2003).

2.2.3 Laravel

Laravel adalah sebuah *framework* PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (*Model View Controller*). Laravel adalah pengembangan *website* berbasis MVC yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja menggunakan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu. Konsep *Model View Controller* (MVC) merupakan suatu konsep yang memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, *user interface*, dan bagian yang menjadi pengontrol aplikasi. Komponen pola MVC terdiri dari :

- Model

Model berhubungan langsung dengan database untuk memanipulasi data (*insert, update, delete, search*), menangani validasi dari bagian *Controller*, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan bagian *View*.

– *View*

Merupakan bagian yang menangani *presentation logic*. *View* berfungsi untuk menerima dan merepresentasikan data kepada *user*. Bagian ini tidak memiliki akses langsung terhadap bagian Model.

– *Controller*

Merupakan bagian yang mengatur hubungan antara bagian Model dan bagian *View*. *Controller* berfungsi untuk menerima *request* dan data dari *user* kemudian menentukan apa yang akan diproses oleh aplikasi.

Laravel merupakan salah satu *framework* yang sedang populer saat ini. Selain mempunyai sifat *open source*, Laravel didesain khusus dengan maksud untuk membantu *developer* terutama membuat *web* dengan sintaks sederhana, elegan, ekspresif serta menyenangkan. Dengan kata lain. Laravel merupakan aplikasi *web* yang didukung oleh sintaks yang elegan dan ekspresif. David Naista (2017).

2.2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kumpulan dari komponen – komponen yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi yang menggunakan perangkat keras dan lunak komputer, jaringan telekomunikasi, dan berbagai bentuk teknologi informasi yang lain dengan tujuan untuk mengubah sumber data menjadi berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Sistem informasi juga merupakan sistem pembangkit informasi, kemudian dengan integrasi yang dimiliki antar subsistem, maka sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat, dan akurat sesuai dengan kebutuhan (Yakub, 2012).

2.2.5 Web Mobile

Desain *web responsive* (*web mobile*) adalah sebuah konsep pengembangan aplikasi *web* yang memungkinkan *layout* untuk menyesuaikan dengan resolusi layar pengguna. Desain ini menjadikan aplikasi *web* mampu menyediakan tampilan yang optimal untuk semua ukuran layar pengguna. Jadi, tidak lagi pengguna yang harus menyesuaikan perangkat yang digunakan (seperti pendekatan lawas) (Didik Dwi Prasetya, 2016). Konsep desain *web* responsif di dalam pengembangan aplikasi *web* dapat direalisasikan melalui fitur Bootstrap.